



Membangun Jiwa Entrepreneur Melalui Pendidikan Kewirausahaan Pada Pelajar Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah

* **Henny Purnama Dewi¹ Aryani Sairun²**

¹Kewirausahaan, Universitas Battuta, Indonesia

²Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

dewipurnamahenny@gmail.com; aryanisairun@gmail.com

ABSTRAK

Mitra pada Pengabdian Masyarakat ini adalah Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah. Masalah yang ada di lapangan adalah kurangnya pengetahuan siswa/i tingkat pesantren ini mengenai kewirausahaan sehingga PKM ini akan memaparkan edukasi mengenai kewirausahaan dan juga selain edukasi juga diberikan motivasi agar Pelajar Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah dapat memiliki pengetahuan yang mumpuni mengenai entrepreneur melalui Pendidikan kewirausahaan yang pada akhirnya dapat membangun jiwa entrepreneur. Target luaran dari PKM ini adalah publikasi jurnal yang memiliki E-ISSN. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya pengetahuan kewirausahaan sehingga dapat membangun jiwa entrepreneur yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan generasi-generasi muda yang memiliki karakter entrepreneur yang kuat sebagai mudal untuk menjadi para pengusaha-pengusaha handal di masa yang akan datang. Dengan diadakannya edukasi serta motivasi mengenai kewirausahaan pada Pelajar Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah diharapkan semakin banyaknya pelajar yang lebih termotivasi untuk menjadi pelaku bisnis kreatif melalui UMKM yang pada akhirnya selain dapat meningkatkan penghasilan juga akan membantu meningkatkan perekonomian nasional. Pada pengabdian kepada Masyarakat ini juga diberikan apa saja contoh ide bisnis yang kreatif dan inovatif di tahun 2023.

Kata kunci : Jiwa Entrepreneur; Pendidikan Kewirausahaan; Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, wirausaha tidak asing lagi dijumpai di lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya orang yang berlomba-lomba untuk mendapatkan suatu pekerjaan di sebuah perusahaan, namun tidak semua orang dapat diterima di perusahaan tersebut.

Sehingga timbul banyak pengangguran dan mereka memilih untuk beralih menjadi wirausahawan. Di dunia pendidikan, wirausaha telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran, tujuannya yaitu melahirkan Siswa yang siap untuk berwirausaha. Untuk itu, karakteristik wirausaha pada Siswa perlu diterapkan melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, dengan harapan agar Siswa menjadi terbiasa untuk menerapkannya dan Siswa memiliki karakter yang siap menjadi wirausaha.

Penerapan karakteristik wirausaha pada siswa di sekolah, dapat dilakukan dengan menekankan pola pembelajaran kewirausahaan yang mengarahkan kepada empat prinsip penting yaitu: (1) Learning to know, Siswa belajar untuk mengetahui atau memahami kewirausahaan. Prinsip ini dikondisikan agar Siswa aktif mencari tahu dan menciptakan rasa ingin tahu yang besar tentang kewirausahaan; (2) Learning to do, Siswa belajar untuk melakukan wirausaha; (3) Learning to be, Siswa belajar mempraktekkan kegiatan wirausaha. Kegiatan praktik berwirausaha di sekolah dimaksudkan agar Siswa mempunyai pengalaman awal dalam berwirausaha; dan (4) Learning to live together, Siswa belajar untuk bersama dengan yang lain dalam interaksi sosial dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah perlu diintegrasikan dengan sikap dan perilaku seperti tanggung jawab, kerja keras, disiplin, semangat belajar, dan lain-lain.

Jika sikap-sikap tersebut dapat diterapkan dengan baik dan konsisten, serta dapat terwujud dalam kehidupan keseharian di sekolah, maka secara bertahap akan tumbuh menjadi kebiasaan Siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam menunjang keberhasilan dalam membentuk karakteristik wirausaha. Jadi, untuk melahirkan Siswa yang bermental wirausaha, maka perlu adanya pembiasaan penerapan wirausaha di sekolah yang dapat ditempuh melalui kegiatan belajar mengajar, penerapan karakteristik kewirausahaan di sekolah dan praktik berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan/penyuluhan dan diskusi interaktif. Pelajar diberikan pembekalan edukasi mengenai entrepreneurship dan motivasi serta inovasi dalam memulai bisnis kreatif sebagai pelaku wirausaha. Dosen yang memberikan edukasi mengenai kewirausahaan merupakan dosen yang juga selaku praktisi bisnis dimana mereka memberikan pengarahan dan menstimuluside siswa/i dalam mengembangkan kreativitas mereka untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan ini sangat penting dalam meningkatkan semangat berwirausaha bagi para pelajar mengingat masih sangat minimnya minat generasi muda dan minimnya oengetahuan di bidang wirausaha bisnis kreatif. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 7 September 2023, Jumlah dosen yang terlibat ada 2 (dua) orang yaitu Ketua dan Anggota serta mahasiswa yang terlibat ada 1 (satu) selaku anggota mitra dalam pengabdian Masyarakat ini adalah Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi telah menumbuhkan jiwa entrepreneur dan sangat penting untuk ditumbuhkan di dalam jiwa seseorang. Terlebih jika jiwa entrepreneur itu ditanamkan sejak dini. Berdirinya suatu usaha itu bukan hal yang instan atau langsung. Banyak kisah pengusaha sukses

berawal dari dirintisnya usaha sejak kecil hingga bisa berkembang dengan pesat dan sukses. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia adalah dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Saat ini banyak sekali program-program yang dapat ditunjukkan kepada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa berwirausaha.

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting. Dengan berwirausaha mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia, kewirausahaan merupakan proses pengembangan dan penerapan kreatifitas serta inovasi dalam menyelesaikan masalah dan mampu melihat peluang untuk menciptakan suatu usaha,

Kebanyakan kendala bagi seseorang terutama mahasiswa yang mencoba untuk memulai usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti takut mencoba, keterbatasan modal, inovasi, dan niat. Keempat faktor tersebut sebenarnya bisa diatasi jika seseorang memiliki pemikiran yang positif dan kreatif. Mahasiswa sebagai calon penerus bangsa harus menyikapi itu dengan baik untuk bisa memanfaatkan peluang yang ada.

Kewirausahaan merupakan suatu nilai yang terwujud dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tujuan, kiat, proses dan hasil bisnis. Dikalangan mahasiswa minat untuk bergelut di bidang wirausaha boleh dikata masih sangat minim, sehingga masih berpikir bahwa kuliah hanya untuk menjadi karyawan atau pegawai. Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha yaitu tidak ada modal untuk memulai usaha, atau tidak pernah dibekali dengan pengetahuan seputar wirausaha. Padahal sebenarnya gelar sarjana tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Pola pikir mahasiswa yang demikian perlu dibenahi agar dapat lebih memahami seberapa besar peranan wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Peran pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar karena mahasiswa sudah mampu menjalankan usaha sendiri. Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa, pemerintah sudah memberi wadah bagi mahasiswa yang mau belajar.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan seseorang. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah pendidikan kewirausahaan. Ini bukan sekadar tentang memulai bisnis, melainkan tentang mengembangkan jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan. Pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan menjadi semakin relevan di era yang didominasi oleh tantangan ekonomi dan persaingan global saat ini.

Memiliki kemampuan beradaptasi dan keterampilan berwirausaha sangat penting di zaman sekarang ini, untuk menghadapi perubahan yang cepat dan industri yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan menjadi semakin penting untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pola pikir yang diperlukan untuk sukses menjadi wirausaha. Jiwa wirausaha dapat dikembangkan melalui pendidikan kewirausahaan, maka dari itu pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan membantu menemukan bakat atau keahlian khusus yang kita sukai. Dengan pendidikan kewirausahaan ini membantu kita dalam mengidentifikasi potensi dalam dunia bisnis, sehingga dengan menemukan apa yang kita sukai, kita bisa menjadi sangat hebat dibidang tersebut.

2. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan keterampilan penting yang diperlukan dalam berwirausaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi. Jadi ketika kita ingin berbisnis, kita tahu caranya, tidak hanya sekedar ikut-ikutan atau tidak memiliki ilmu yang mumpuni.
3. Pendidikan kewirausahaan memotivasi untuk berani mengambil inisiatif dan resiko dalam berwirausaha. Kita diajarkan untuk mengatasi kegagalan, dan dalam prosesnya kita diajarkan caranya membangun rasa kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil resiko.

Dengan kita mempelajari pendidikan kewirausahaan, kita tau bahwa sukses itu tidak didapat dengan cara yang instan, melainkan adanya tantangan dan resiko yang harus dihadapi. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan untuk tidak menyerah ketika gagal, kita harus berusaha mencari solusi dari kegagalan tersebut dan mencobanya kembali. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan motivasi yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi siswa/i dalam peningkatan wawasan dan pengetahuan mereka untuk membangun jiwa entrepreneur melalui pendidikan kewirausahaan pada pelajar Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah. Pendampingan serta forum diskusi yang dilakukan dosen selaku praktisi ini kepada siswa/i Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah bertujuan agar memudahkan komunikasi antar siswa/i dan praktisi. Di harapkan dengan adanya pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menumbuhkan motivasi dan semangat berwirausaha di kalangan pelajar Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, & Sobari, I. S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 2 (2), 140-144.
- Adji, W. S., (2016). Penanaman nilai-nilai kewirausahaan (studi kasus di sekolah dasar negeri model kota malang). *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, 5(2), 79-95. Retrieved from https://www.academia.edu/36106661/PENANAMAN NILAINILAI KEWIRAUSAHA AN Stu di_Kasus_di_Sekolah_Dasar_Negeri_Model_Kota_Malang Akpochfo, G. O., & Alike, I. J. (2018). Perceived impact of entrepreneurship education on career development among undergraduates in South-South Universities in Nigeria: Implication for counselling. *Journal of Education and Learning*, 7(3), 102-108. <http://doi.org/10.5539/jel.v7n3p102>
- Papagiannis, G. D. (2018). Entrepreneurship education programs: The contribution of courses, seminars and competitions to entrepreneurial activity decision and to

- entrepreneurial spirit and mindset of young people in Greece. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(1), 1-21. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/Entrepreneurship-education-programs-the-contributionofcourses-seminars-competitions-to-entrepreneurial-activity-decision-1528-2651-21-1-132.pdf>.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi: Strategi sukses membangun karakter dan kelola usaha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmat (2016). Penguatan nilai-nilai Kewirausahaan dan pendidikan karakter bagi mahasiswa PAI IAIN Surakarta. *Shahih Journal of Islamicate Multidisciplinary*. Retrieved from <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.-php/shahih/article/view/386/125>.
- Takdir, D., Mahmudin, & Zaid, S. (2015). Kewirausahaan. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Wijaya, D. (2017). Pendidikan kewirausahaan untuk sekolah dan perguruan tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yin, R. K. (2012). Studi kasus desain & metode. (Terjemahan: M. Djauzi Muzakir). Jakarta: Rajawali Pers.
- Yu, C. W. (2018). Understanding the ecosystems of Chinese and American entrepreneurship education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1-18. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/Understanding-the-ecosystems-of-chinese-and-americanentrepreneurship-education-1528-2651-21-2-162>. M. R. Muliawan, B. Irawan and Y. Brianorman, "Implementasi Pengenalan Wajah Dengan Metode Eigenface Pada Sistem Absensi," *Jurnal Coding, Sistem Komputer Untan*, vol. III, no. 1, pp. 41-50, 2015.
- A. M. Bachtiar, D. Dharmayanti and M. Imammulloh, "Data Visualization Of Environmental Factors in Poultry Farm," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2018.